

ABSTRAK

Andreas Kristian. 308121018. Peranan Tambat Bukit Dalam Penyebaran Agama Kristen di Desa Buluh Awar, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang (1867-1930). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Peranan Tambat Bukit dalam Penyebaran Agama Kristen di Desa Buluh Awar, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang (1867-1930).

Penelitian ini merupakan penelitian *Histories* dengan data kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan buku-buku, dokumen, dan sejenisnya. Selain itu untuk mendukung data penulis juga melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan observasi, wawancara dan data dokumentasi untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan yang kuat data yang digunakan penulis diperoleh dari data primer dan skunder. Dalam menganalisis data penulis melakukan langkah-langkah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, interpretasi data, dan membuat kesimpulan serta membandingkan dengan buku-buku yang lain yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan dan wawancara. Kemudian mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berdasarkan analisis data yang terkandung dalam masalah itu sendiri, terakhir menarik kesimpulan dari berbagai data yang dibuat berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masuknya agama Kristen ke Buluh awar tidak terlepas dari peran Tambat Bukit. Peran Tambat Bukit terlihat dari keputusannya yang saat itu menjabat sebagai *Perbapaan*/pengulu Buluh awar menyambut baik kedatangan pihak NZG dengan memberikan sebidang tanah yang luas dan strategis untuk mendirikan gereja dan rumah misionaris tanpa meminta ganti rugi kepada pihak Zending. Dengan adanya izin dari Tambat Bukit maka hal tersebut menjadi awal masuknya agama Kristen ke Buluh Awar. Peranan Tambat Bukit sangat berpengaruh dalam penyebaran agama Kristen di Buluh awar, karena tanpa persetujuan dari Tambat bukit yang saat itu menjabat sebagai *pengulu* pihak Zending tidak akan dapat menyebarkan agama Kristen di Buluh Awar. Setelah masyarakat Buluh Awar memeluk agama Kristen maka penyebaran agama Kristen tidak berhenti di Buluh Awar namun terus berlanjut hingga ke wilayah hunian suku Karo (*Taneh Karo*). Hasil dari berkembangnya pemeluk agama kristen pada suku Karo terlihat dari masyarakat Karo mendirikan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).